

## Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kerambitan pada Masa Pandemi Covid-19

Ni Luh Gede Elik Damayanti<sup>1\*</sup>, Gede Putu Agus Jasna Susila<sup>2</sup> 

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha  
[\\*elikdamayantia@gmail.com](mailto:*elikdamayantia@gmail.com) <sup>1\*</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas secara simultan dan parsial. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kuantitatif kausal. Subjek penelitian ini adalah LPD di Kecamatan Kerambitan periode 2019-2020, dan objek penelitian ini adalah likuiditas, risiko kredit dan profitabilitas. Populasi penelitian yaitu LPD di Kecamatan Kerambitan sebanyak 26 LPD. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pencatatan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) likuiditas dan risiko kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (2) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, (3) risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Keywords:** likuiditas, profitabilitas, risiko kredit

### Abstract

*This research aims to verify liquidity and credit risk to profitability simultaneously and partially. The research design used in this study is a causal quantitative research design. The subject of this research is LPD in Kerambitan District for the period 2019-2020, and the object of this research is liquidity, credit risk, and profitability. The research population is the LPD in Kerambitan District as many as 26 branches. The data collection methods used in this study is document recording method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that (1) liquidity and credit risk simultaneously had a significant effect on profitability, (2) liquidity had a positive and significant effect on profitability, (3) credit risk had a significant and negative effect on profitability.*

**Keywords:** liquidity, profitability, credit risk

### Pendahuluan

Pandemi covid-19 telah berdampak terhadap lembaga keuangan di Indonesia. Dimana pada masa pandemi pertumbuhan perekonomian masyarakat mengalami penurunan, begitupun dengan kinerja lembaga keuangan. Dampak pandemi juga dirasakan oleh beberapa LPD di Bali. LPD di Provinsi Bali mengalami penurunan asset selama 2020 dibandingkan tahun lalu. Begitupun dengan pertumbuhan laba yang tercatat turun. Berdasarkan berita (Bali Politika) pada tahun 2020 banyak LPD di Provinsi bali yang mengalami kasus kebangkrutan. LPD yang mengalami kasus kebangkrutan terbanyak yaitu terdapat di Kabupaten Tabanan. Kondisi ini diduga dikarenakan pada pandemi covid-19 banyak kinerja keuangan LPD yang mengalami penurunan. Untuk itu LPD yang mengalami dampak pandemi covid-19 harus tahu

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



penyebab dari turunnya kinerja keuangan LPD tersebut dan melakukan upaya untuk dapat bertahan dengan kondisi apapun.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan yang berfungsi mengelola sumber daya keuangan milik Desa Pakraman. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 LPD merupakan salah satu unsur kelembagaan Desa Pakraman yang menjalankan fungsi keuangan Desa Pakraman untuk mengelola potensi keuangan Desa Pakraman. LPD memiliki fungsi yang sama dengan lembaga keuangan lainnya yaitu, menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan kemudian menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat berupa kredit. Namun LPD cenderung lebih mengarah pada membantu keuangan masyarakat desa pakraman di lingkungan LPD tersebut dan memberikan pelayanan pada masyarakat yang berasal dari luar desa pakraman. Diketahui LPD yang baik dapat dilihat dari kemampuannya dalam memperoleh laba atau keuntungan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, dapat digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas (Kasmir, 2015:196).

Munawir (2010:3) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, dengan membandingkan antara laba bersih yang diperoleh pada periode tertentu dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik, sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, menunjukkan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba (Sutrisno, 2012).

Penelitian ini dilakukan pada LPD di Kecamatan Kerambitan karena dampak pandemi covid-19 lebih besar dirasakan oleh LPD di Kecamatan Kerambitan. Dalam menghasilkan laba dan juga ROA yang dihasilkan LPD di Kecamatan Kerambitan pada periode tahun 2019-2020 mengalami penurunan paling besar dan perolehan ROA yang dihasilkan di tahun 2020 paling kecil dibandingkan dengan kecamatan yang lainnya.

LPD Kecamatan Selemadeg Timur mengalami penurunan ROA tahun 2020 sebesar 0,94% (dari 4,05% menjadi 3,11%). Pada LPD Kecamatan Kediri mengalami penurunan ROA tahun 2020 sebesar 1,22% (dari 3,41% menjadi 2,19%). Pada Kecamatan Baturiti mengalami penurunan ROA tahun 2020 sebesar 0,57% (dari 3,31% menjadi 2,74%). Pada LPD Kecamatan Selemadeg mengalami peningkatan ROA sebesar 0,33% (dari 3,22% menjadi 3,55%). Pada LPD Kecamatan Pupuan mengalami penurunan ROA sebesar 0,19% (dari 3,02% menjadi 2,83%). Pada LPD Kecamatan Selemadeg Barat mengalami penurunan ROA sebesar 0,59% (dari 2,97% menjadi 2,38%). Pada LPD Kecamatan Penebel mengalami penurunan ROA sebesar 0,35% (dari 2,98% menjadi 2,63%). Pada LPD Kecamatan Kerambitan mengalami penurunan ROA sebesar 1,32% (dari 2,72% menjadi 1,4%). Pada LPD Kecamatan Tabanan mengalami penurunan ROA sebesar 0,91% (dari 2,63% menjadi 1,72%). Pada LPD Kecamatan Marga mengalami penurunan sebesar 0,87% (dari 2,62% menjadi 1,75%). Maka, penting untuk diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Menurut Mahmoedin (2004: 202) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya kualitas kredit atau pembiayaan yang diberikan dan pengembaliannya (LDR), jumlah kecukupan modal (CAR), mobilisasi dana masyarakat dalam memperoleh sumber dana yang murah, perencanaan bunga bank (NIM), manajemen pengalokasian dana pada aktiva likuid dalam arti likuiditas (LDR), serta efisiensi dalam menekan biaya operasi (BOPO). Namun dalam penelitian ini hanya memfokuskan untuk menggunakan variabel likuiditas dan risiko kredit yang mempengaruhi profitabilitas. Karena berdasarkan berita (Bisnis Bali, 2021), pandemi covid-19 berdampak terhadap melemahnya beberapa kinerja

keuangan LPD di Provinsi Bali. Beberapa LPD di provinsi Bali juga mengalami sejumlah kredit bermasalah di tahun 2020 dan likuiditas LPD yang mulai menurun terutama di daerah pariwisata.

Likuiditas adalah salah satu faktor yang diduga mempengaruhi profitabilitas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia (Wiagustini, 2014: 99). LDR merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas. LDR mencerminkan kemampuan LPD dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditasnya. Penelitian sebelumnya mengenai likuiditas terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Cristina (2018), Sudarsana (2019), serta Machfud (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Kholis (2016), Anam (2018), serta Apriani dan Mansoni (2019) likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Selain likuiditas, risiko kredit juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas LPD. Menurut Siamat (2004: 92) risiko kredit merupakan suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan atau dijadwalkan. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan LPD dalam meminimalkan kredit bermasalah atau risiko kredit yang dihadapi. Penelitian sebelumnya mengenai risiko kredit terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Sukmawati (2016), Cristina (2018), serta Sudarsana (2019) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arini (2018), Apriani dan Mansoni (2019), serta Machfud (2020) menyatakan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Beberapa LPD di Kecamatan Kerambitan mengalami fluktuasi di tahun 2019-2020. Adapun beberapa Lembaga Perkreditan Desa tersebut yaitu seperti LPD Serongga pada tahun 2020 mengalami peningkatan likuiditas (LDR) sebesar 6,46% (dari 90,74% menjadi 97,2%), dan risiko kredit (NPL) mengalami penurunan sebesar 1,31% (dari 2,85% menjadi 1,54%). Akan tetapi peningkatan LDR dan penurunan NPL tersebut tidak diikuti dengan kenaikan ROA pada LPD Serongga. Karena profitabilitas (ROA) LPD seronggan mengalami penurunan sebesar 0,05% (dari 2,14% menjadi 2,09%). Begitupun dengan LPD Tibubiu mengalami peningkatan Likuiditas (LDR) pada tahun 2020 sebesar 8,53% (dari 71,78% menjadi 80,31%), dan risiko kredit (NPL) mengalami penurunan sebesar 0,77% (dari 10,38% menjadi 9,61%). Akan tetapi peningkatan LDR dan penurunan NPL tersebut tidak diikuti dengan kenaikan ROA pada LPD Tibubiu. Karena profitabilitas (ROA) LPD Tibubiu mengalami penurunan sebesar 0,05% (dari 1,62% menjadi 1,57%).

Pada LPD Dukuh Belong pada tahun 2020 mengalami penurunan likuiditas (LDR) sebesar 1,22% (dari 77,37% menjadi 76,15%), dan risiko kredit (NPL) mengalami peningkatan sebesar 2,82% (dari 8,02% menjadi 10,84%). Akan tetapi penurunan LDR dan peningkatan NPL tidak diikuti dengan penurunan ROA. Karena profitabilitas (ROA) LPD Dukuh Belong mengalami peningkatan sebesar 0,09% (dari 2,75% menjadi 2,84%). Hal ini tentu tidak sesuai dengan pernyataan Syamsuddin (2007) yang menyatakan semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin baik suatu perusahaan, karena semakin tinggi rasio ini berarti jumlah kredit yang diberikan meningkat sehingga menyebabkan pendapatan bunga dan laba yang diterima meningkat, akhirnya ROA pun ikut meningkat. Serta pernyataan Dendawijaya (2009: 104) yang menyatakan bahwa dampak rasio NPL yang tidak wajar salah satunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh *income* (pendapatan) dari kredit yang diberikan,

sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk terhadap profitabilitas. Semakin tinggi NPL menandakan bahwa risiko terjadinya kredit macet juga semakin tinggi sehingga dapat mengurangi profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kerambitan pada Pandemi Covid-19, (2) pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kerambitan pada Pandemi Covid-19, (3) pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Kerambitan pada Pandemi Covid-19. Manfaat dari penelitian ini yaitu (1) manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu mengenai pengaruh likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kerambitan, (2) manfaat praktis, penelitian yang berjudul pengaruh likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kerambitan diharapkan dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak LPD di Kecamatan Kerambitan berkaitan dengan masalah keuangan terutama dalam memaksimalkan profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kerambitan.

#### *Hubungan likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas*

Menurut Mahmoeidin (2004: 202) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya kualitas kredit atau pembiayaan yang diberikan dan pengembaliannya (NPL), jumlah kecukupan modal (CAR), mobilisasi dana masyarakat dalam memperoleh sumber dana yang murah, perencanaan bunga bank (NIM), manajemen pengalokasian dana pada aktiva likuid dalam arti likuiditas (LDR), serta efisiensi dalam menekan biaya operasi (BOPO). Likuiditas dan risiko kredit merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Dimana semakin tinggi LDR pada suatu LPD menunjukkan jumlah kredit yang disalurkan lebih maksimal dan apabila kualitas kredit yang disalurkan baik atau tidak mengalami masalah maka dapat meningkatkan profitabilitas, sebaliknya apabila rasio LDR rendah menunjukkan kurang efektifnya LPD dalam menyalurkan kreditnya sehingga dapat menurunkan profitabilitas. Tingginya risiko kredit LPD dapat mengakibatkan profitabilitas LPD menurun, sebaliknya apabila risiko kredit menurun maka profitabilitas akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anam (2018) yaitu *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama mempunyai hubungan yang kuat dengan *Return On Asset*.

*H<sub>1</sub>: Ada pengaruh likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kerambitan.*

#### *Hubungan likuiditas terhadap profitabilitas*

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Menurut Kasmir (2012:315) rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Syamsuddin (2007), semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin baik suatu perusahaan, karena semakin tinggi rasio ini berarti jumlah kredit yang diberikan meningkat sehingga menyebabkan pendapatan bunga dan laba yang diterima meningkat, akhirnya ROA pun ikut meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarsana dan Suarjaya (2019) serta Sulistiawati (2021) yang menemukan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

*H<sub>2</sub>: Ada pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kerambitan.*

*Hubunga risiko kredit terhadap ptofitabilitas*

Menurut (Riyadi, 2006:161) NPL mencerminkan risiko kredit, dimana semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Jika semakin tinggi NPL, maka semakin tinggi tunggakan kredit yang berpotensi menurunkan pendapatan bunga. Hubungan antara kredit bermasalah dan profitabilitas disampaikan oleh Ismail (2011:125) yaitu, kredit bermasalah memiliki pengaruh terhadap pendapatan dari lembaga keuangan sehingga dengan pengaruh tersebut jumlah laba yang akan didapatkan akan menjadi berkurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati dan Purbawangsa (2016), Anam (2018) serta Cristina dan Artini (2018) yang menemukan bahwa risiko kredit berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas.

*H<sub>3</sub>: Ada risiko kredit terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kerambitan*

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif kausal. Sugiyono (2017:37) menyatakan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. sehingga penelitian kausal adalah suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang mempunyai hubungan sebab akibat. Menurut Sugiyono (2017:30) adapun tahapan-tahapan dalam rancangan penelitian kuantitatif terdiri dari, (1) Rumusan masalah, (2) Landasan teori, (3) Perumusan hipotesis, (4) Pengumpulan data, (5) Analisis data, (6) Menarik kesimpulan dan saran. Variabel penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent) yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas ( $X_1$ ) dan risiko kredit ( $X_2$ ). Sedangkan variabel terikat (dependent) yang digunakan adalah profitabilitas ( $Y$ ).

Subjek dalam penelitian ini adalah Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kerambitan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah likuiditas ( $X_1$ ), risiko kredit ( $X_2$ ), dan profitabilitas ( $Y$ ). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kerambitan yang jumlahnya sebanyak 26 LPD yang terdaftar pada LPLPD di Kabupaten Tabanan yang memiliki data lengkap mengenai likuiditas, risiko kredit dan profitabilitas pada periode tahun 2019-2020.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pencatatan dokumen dengan mengumpulkan, mencatat serta mengkaji data keuangan tahunan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, seperti likuiditas, risiko kredit dan profitabilitas. Data yang digunakan adalah klasifikasi pinjaman, neraca dan laporan laba rugi dari masing-masing Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kerambitan tahun 2019-2020 yang bersumber dari Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Tabanan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pengolahan data analisis kuantitatif menggunakan metode standar yang dibantu dengan program *Statistical Package Social Sciences (SPSS) for windows versi 20.0*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda karena berdasarkan pragdigma yang diduga tidak ada keterkaitan atau korelasi antara variabel bebas. Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier atau antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Sebelum data diolah ke analisis regresi berganda, terlebih

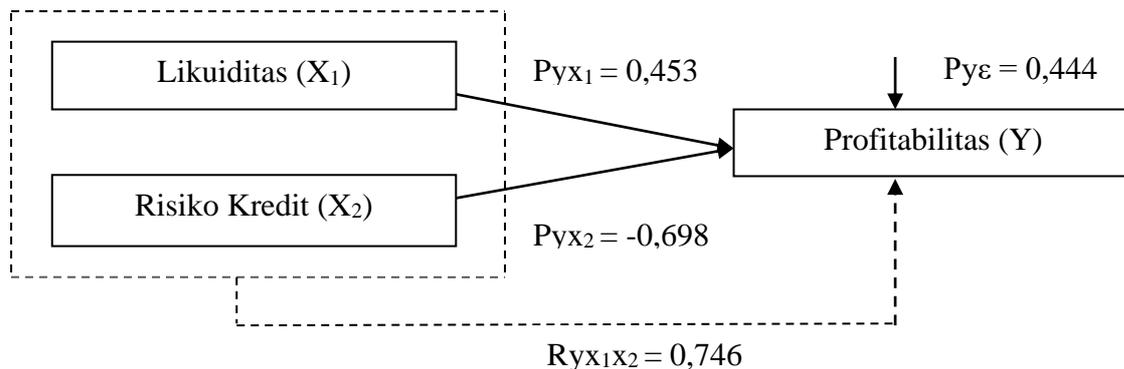
dahulu diuji dengan pengujian asumsi klasik, karena syarat untuk analisis regresi berganda adalah bebas dari asumsi-asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yaitu: (1) Uji Normalitas, (2) Uji Multikolinearitas, (3) Uji Heteroskedastisitas, dan (4) Uji Autokorelasi.

**Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan program *Statistical Package Social Sciences (SPSS) for windows versi 20.0*, maka diperoleh hasil pengujian pada penelitian ini berupa ringkasan hasil output SPSS yang disajikan pada Tabel 1.

**Table 1.** Ringkasan Hasil Output SPSS Pengaruh Likuiditas ( $X_1$ ) dan Risiko Kredit ( $X_2$ ) Terhadap Profitabilitas ( $Y$ ).

Parameter	Nilai	P-value	Alpha ( $\alpha$ )	Keputusan	Simpulan
$R_{YX_1X_2}$	0,746	0,000	0,05	Menolak $H_0$	Ada pengaruh secara simultan dari likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas
$R^2_{YX_1X_2}$	0,556	-	-	Menolak $H_0$	Besar sumbangan pengaruh simultan dari likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas yaitu 55,6%
$P_{Y\epsilon}$	0,444	-	-	-	Besar sumbangan dari pengaruh lain terhadap rofitabilitas yaitu 44,4%
$P_{YX_1}$	0,453	0,001	0,05	Menolak $H_0$	Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari likuuiditas terhadap profitabilitas
$P^2_{YX_1}$	0,205	-	-	-	Besar sumbangan pengaruh parsial dari likuiditas terhadap profitabilitas yaitu 20,5%
$P_{YX_2}$	-0,698	0,000	0,05	Menolak $H_0$	Adanya pengaruh negatif secara signifikan dari risiko kredit terhadap profitabilitas
$P^2_{YX_2}$	0,487	-	-	-	Besar sumbangan secara parsial dari risiko kredit terhadap profitabilitas yaitu 48,7%
A	3,282	0,000	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
$\beta_1$	0,019	0,001	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
$\beta_2$	-0,082	0,000	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi



Gambar 1. Struktur Hubungan Pengaruh Likuiditas ( $X_1$ ) dan Risiko Kredit ( $X_2$ ) terhadap Profitabilitas ( $Y$ )

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda maka diperoleh nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 3,282 nilai koefisien regresi likuiditas ( $\beta_1$ ) sebesar 0,019, dan nilai koefisien regresi

risiko kredit ( $\beta_2$ ) sebesar  $-0,082$ , serta nilai koefisien error ( $\epsilon$ ) sebesar  $0,444$ . Berikut persamaan model regresi linear berganda yang diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = 3,282 + 0,019X_1 - 0,082X_2 + 0,444$$

Interpretasi dari hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut, konstanta ( $\alpha$ ) sebesar  $3,282$  artinya bahwa apabila likuiditas dan risiko kredit nilainya sama dengan nol, maka profitabilitas sebesar  $3,282$ . Nilai koefisien likuiditas ( $\beta_1$ ) sebesar  $0,019$  artinya setiap kenaikan likuiditas ( $X_1$ ) satu satuan maka nilai profitabilitas mengalami peningkatan sebesar  $0,019$  sehingga menjadi  $3,301$  dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. Nilai koefisien ( $\beta_2$ ) sebesar  $-0,082$  artinya setiap kenaikan risiko kredit ( $X_2$ ) satu satuan maka nilai profitabilitas mengalami penurunan sebesar  $0,082$  sehingga menjadi  $3,2$  dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. (4) Nilai error ( $\epsilon$ ) sebesar  $0,444$  dengan asumsi masih ada variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas selain variabel likuiditas dan variabel risiko kredit.

Hipotesis penelitian pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai  $R_{yX_1X_2} = 0,746$  berarti  $\neq 0$  dengan p-value  $0,000 < \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh signifikan dari likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kerambitan periode tahun 2019-2020.

Hipotesis penelitian kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai  $P_{yX_1} = 0,453$  berarti  $\neq 0$  dengan p-value  $0,001 < \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh dari likuiditas terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kerambitan periode tahun 2019-2020. Besarnya sumbangan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas yaitu  $0,205$  atau  $20,5\%$ . Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas secara langsung berpengaruh positif dalam upaya untuk meningkatkan profitabilitas.

Hipotesis penelitian ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai  $P_{yX_2} = -0,698$  berarti  $\neq 0$  dengan p-value  $0,000 < \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh dari risiko kredit terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kerambitan periode tahun 2019-2020. Besarnya sumbangan risiko kredit terhadap profitabilitas yaitu  $0,487$  atau  $48,7\%$ . Hal ini mengindikasikan bahwa risiko kredit secara langsung berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini yaitu  $0,556$  atau  $55,6\%$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas dan risiko kredit sebesar  $55,6\%$  dan sisanya sebesar  $0,444$  atau  $44,4\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas seperti jumlah kecukupan modal (CAR), perpencaran bunga bank (NIM), dan efisiensi operasional (BOPO).

### *Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas*

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa likuiditas dan risiko kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan apabila likuiditas dan risiko kredit mengalami kenaikan bersama-sama maka akan diikuti dengan kenaikan profitabilitas. Sehingga LPD perlu memperhatikan likuiditas dan risiko kredit untuk meningkatkan profitabilitas.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba LPD di Kecamatan Kerambitan harus berusaha meningkatkan likuiditas. Likuiditas yang diukur dengan LDR mencerminkan kemampuan LPD dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan

deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi LDR menunjukkan optimalnya dana yang disalurkan dalam bentuk kredit sehingga dapat meningkatkan perolehan laba yang nantinya akan berdampak terhadap profitabilitas.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba LPD di Kecamatan Kerambitan juga harus memperhatikan kualitas kredit yang diberikan, karena dalam menyalurkan kredit tentu mengandung risiko tidak terbayarnya kembali kredit yang disalurkan kepada nasabah yang disebut dengan risiko kredit. Dalam penyaluran kredit tidak semua nasabah sanggup untuk membayar kembali kredit dan bunga sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Sehingga LPD harus memperhatikan risiko kredit yang timbul dari kredit yang telah disalurkan, karena hal ini dapat berdampak pada hilangnya kesempatan LPD dalam memperoleh laba dari kredit yang diberikan sehingga akan berpengaruh buruk terhadap profitabilitas. Tingginya tingkat risiko kredit menunjukkan LPD tersebut mengalami masalah dalam penyaluran kreditnya sehingga akan mengurangi perolehan laba LPD dan dapat menurunkan tingkat profitabilitas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anam (2018) yaitu *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama mempunyai hubungan yang kuat dengan *Return On Asset*. Begitu pula hasil penelitian Saputri (2020) mendapatkan hasil bahwa likuiditas dan risiko kredit secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### *Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas*

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kerambitan. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan meningkatnya likuiditas maka akan meningkatkan profitabilitas. Untuk itu LPD perlu memperhatikan likuiditas untuk meningkatkan profitabilitas.

LPD yang dapat menjaga likuiditasnya dengan baik atau tidak memiliki masalah likuiditas akan memberikan dampak positif terhadap kepercayaan dari masyarakat, sehingga peluang LPD dalam memperoleh laba menjadi besar dan dapat membantu keberlangsungan operasionalnya LPD. Likuiditas yang diukur dengan LDR mencerminkan kemampuan LPD dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Apabila rasio LDR tinggi maka penyaluran dana dalam bentuk kredit menjadi optimal sehingga menyebabkan profitabilitas LPD meningkat, sebaliknya rasio LDR yang rendah menunjukkan banyaknya dana LPD yang menganggur yang belum disalurkan dalam bentuk kredit, sehingga dapat menurunkan tingkat profitabilitas LPD. Dengan tingginya tingkat likuiditas LPD maka dapat dikatakan bahwa LPD mampu mengelola dana yang telah dipercayakan oleh nasabah tersebut. Sehingga LPD akan mendapatkan pendapatan bunga yang akan meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Syamsuddin (2007), semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin baik suatu perusahaan, karena semakin tinggi rasio ini berarti jumlah kredit yang diberikan meningkat sehingga menyebabkan pendapatan bunga dan laba yang diterima meningkat, akhirnya ROA pun ikut meningkat. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sudarsana dan Suarjaya (2019) serta Sulistiawati (2021) yang menemukan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

#### *Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas*

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Kerambitan. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan meningkatnya risiko kredit maka akan menurunkan profitabilitas. Untuk itu LPD perlu memperhatikan risiko kredit untuk meningkatkan profitabilitas.

LPD di Kecamatan Kerambitan dalam penyaluran kredit harus memperhatikan risiko kredit yang disalurkan kepada nasabah. Hal ini dikarenakan dalam menyalurkan kredit tentu ada kasus tidak terbayarnya kembali kredit yang telah diberikan kepada nasabah. Semakin tinggi kredit yang disalurkan oleh LPD maka semakin tinggi risiko kredit yang akan di tanggung oleh LPD. Risiko kredit menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh pihak LPD, karena jika terjadi kredit bermasalah maka LPD akan mengalami penurunan laba yang diperoleh yang nantinya dapat menurunkan tingkat profitabilitas. Kredit bermasalah dapat digolongkan menjadi tiga bagian yaitu kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet. Pada LPD di Kecamatan Kerambitan kredit bermasalah yang paling banyak yaitu kredit macet.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Ismail (2011:125) yaitu, kredit bermasalah memiliki pengaruh terhadap pendapatan dari lembaga keuangan sehingga dengan pengaruh tersebut jumlah laba yang akan didapatkan akan menjadi berkurang. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati dan Purbawangsa (2016), Anam (2018) serta Cristina dan Artini (2018) yang menemukan bahwa risiko kredit berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kerambitan tahun 2019-2020 yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan hal sebagai berikut. (1) likuiditas dan risiko kredit secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kerambitan pada Masa pandemi Covid-19. (2) Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kerambitan pada Masa pandemi Covid-19. (3) Risiko kredit secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kerambitan pada Masa pandemi Covid-19.

Bersasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta beberapa simpulan yang telah dikemukakan, dapat diajukan saran sebagai berikut. (1) Bagi LPD di Kecamatan Kerambitan, diharapkan dalam memaksimalkan profitabilitas dengan memperhatikan pengaruh likuiditas dan risiko kredit. Dalam meningkatkan likuiditas dan menurunkan risiko kredit LPD harus mampu mengelola dananya dan meningkatkan penyaluran kredit agar tidak ada dana LPD yang menganggur, serta dalam penyaluran kredit LPD harus memperhatikan kualitas kredit yang diberikan agar tidak terjadi kredit bermasalah yang akan merugikan pihak LPD. LPD juga dapat meminta jaminan dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko yang kemungkinan terjadi. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan subjek maupun sampel yang lebih luas lagi. Selain itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah atau melakukan pengujian dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti jumlah kecukupan modal (CAR), perpencaran bunga bank (NIM), dan efisiensi operasional (BOPO).

### **References**

- Anam, Chairul. 2018. "Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei ( 2012-2016 )". *MARGIN ECO : Jurnal Bisnis dan Perkembangan Bisnis* Vol. 2 N0. 2 November 2018 (hlm 66-85).
- Apriani, Sri Devi. dan Lousiani Mansoni. 2019. "Pengaruh Car, Ldr Dan Npl Terhadap Profitabilitas Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Studi Kasus

- Pt.Bank Bukopin Tbk Tahun 2005-2018)". JEMPER, Vol. 1, No. 2 (hlm. 86-94).
- Arini, Kadek. 2018. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Loan To Deposit Ratio serta Non Performing Loan terhadap Return On Asset pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Seririt. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Manajemen, UNDIKSHA Singaraja.
- Bali Politika. 2021. "Tabanan Pimpin Jumlah LPD Bangkrut di Bali". Tersedia pada <https://www.balipolitika.com/tabanan-pimpin-jumlah-lpd-bangkrut-di-bali/> (diakses 28 november 2021).
- Bisnis Bali. 2021. "LPD Diminta Hati-hati Bereksansi". Tersedia pada <http://bisnisbali.com/lpd-dimintai-hati-hati-bereksansi/> (diakses tanggal 17 oktober 2021).
- Cristina, Komang Monica. dan Luh Gede Sri Artini. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr)". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 6 (hlm. 3353-3383).
- Dendawijaya, Lukman. (2009). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ismail. (2009). Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Machfud, Robby Aria. dan Yuliastuti Rahayu. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 9, Nomor 4 (hlm. 1-15).
- Mahmoedin. 2004. Melacak Kredit Bermasalah. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.
- Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Bali No. 4 Tahun 2012, Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Riyadi, S. (2006). Banking Assets and Liability Management. Jakarta: FEUI.
- Saputri, Ridhany Eka, 2020. Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siamat, Dahlan. 2004. Buku Manajemen Lembaga Keuangan. Edisi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fe-UI.
- Sudarsana, I Ketut Aar. dan Anak Agung Gede Suarjaya. 2019. "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Lpd Di Kabupaten Karangasem". E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol. 8, No. 10 (hlm. 6022-6044).
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, Ni Made Elin. dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2016. "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9 (hlm. 5398-5432).
- Sulistiawati, Ni Kadek, dkk. 2021. "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan

Kredit, Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal EMAS Universitas Mahasaraswati Denpasar, Vol 2, Nomor 3 (hlm. 33-44).

Susanto, Heri. dan Nur Kholis. 2016. “Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia”. Jurnal EBBANK, Vol.7, No. 1 ( hlm. 11-22).

Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi 8. Yogyakarta: Ekonisia.

Syamsuddin, L., 2007. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wiagustini, Ni Luh Putu. Manajemen Keuangan. 2014. Denpasar: Udayana University Press.